

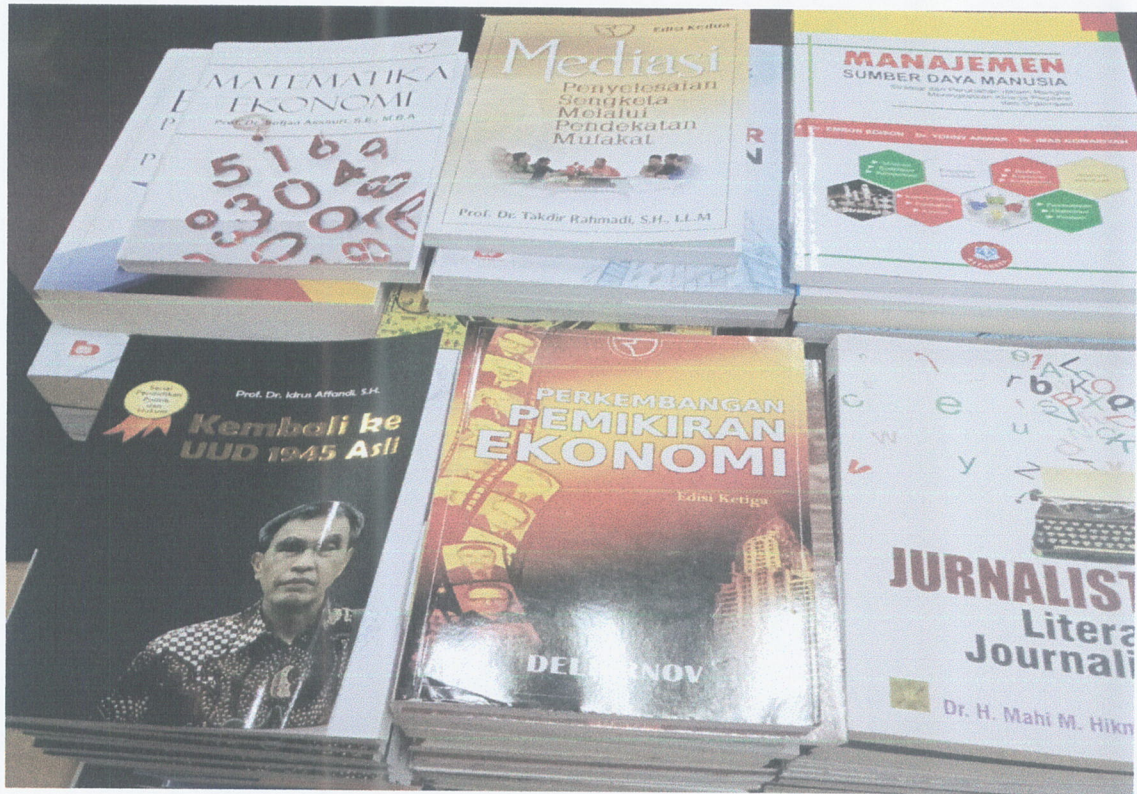
PENGOLAHAN BUKU/MONOGRAF
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PASUNDAN

No.	Deskripsi	KETERANGAN
1.	Inventarisasi	
2.	Pemeriksaan	
3.	Stempel Cap	
4.	Pencatatan/entry	
5.	Klasifikasi	
6.	Katalogisasi	
7.	Shelving	

CONTOH PENGOLAHAN BUKU

1 INVENTARIS :

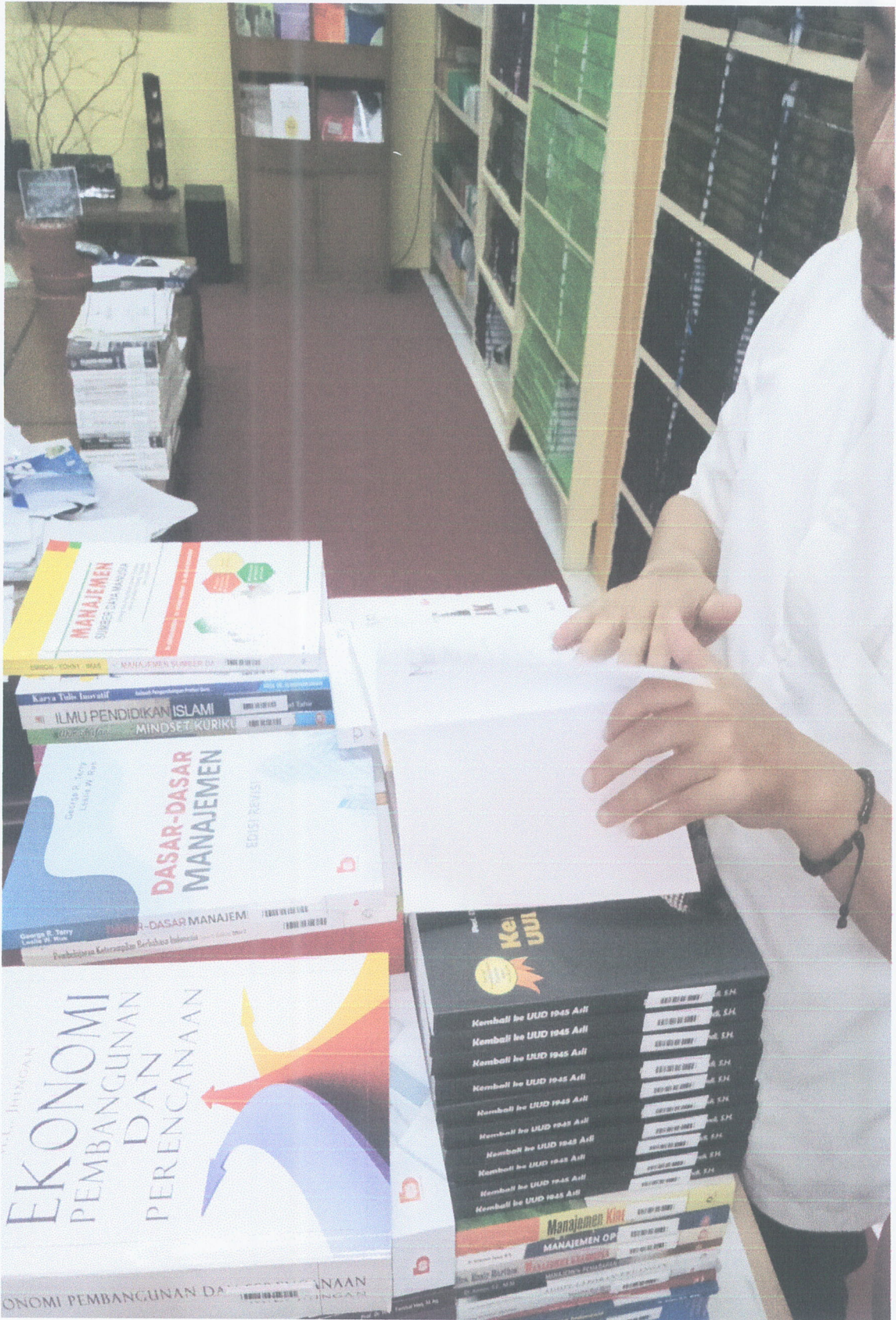
Merupakan kegiatan pencatatan bahan pustaka yang telah diputuskan menjadi milik perpustakaan pencatatan ini penting agar pengelola perpustakaan maupun orang yang berkepentingan dengan perpustakaan mengetahui jumlah koleksi yang dimiliki. Rekam jejak dari pegadaan koleksi tersebut.



2

PEMERIKSAAN

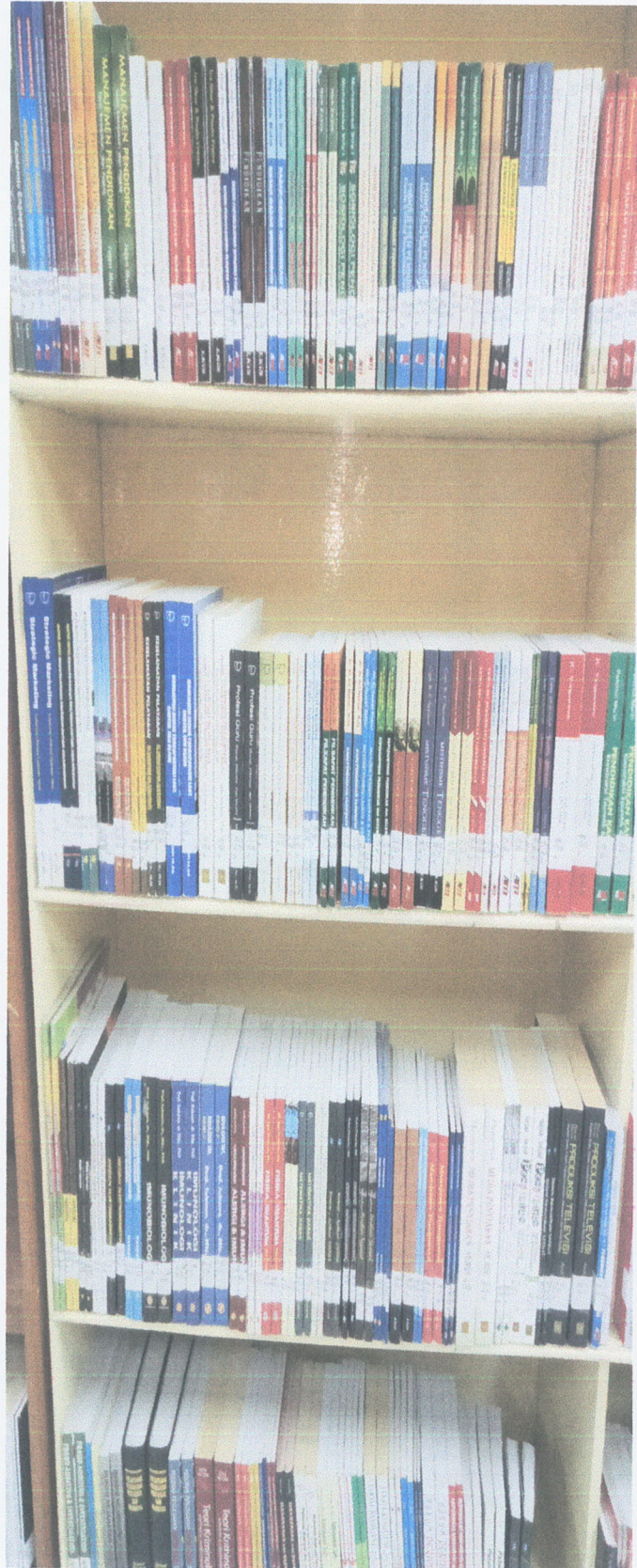
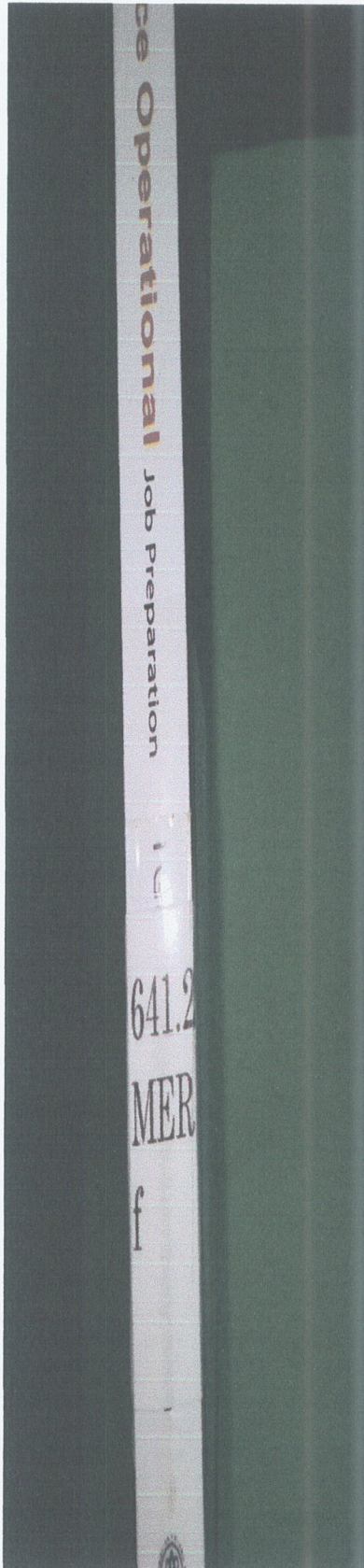
Pemeriksaan bahan pustaka dapat dimulai dari memeriksa kondisi bentuk fisiknya baik atau cacat. Kesesuaian antara jumlah judul dan eksemplar yang dipesan dengan yang diterima.



3

PENGELOMPOKAN

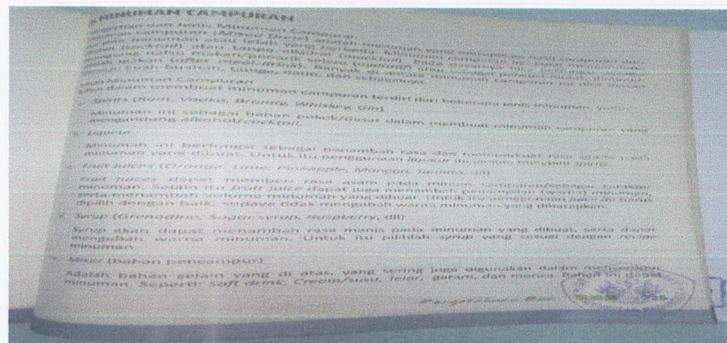
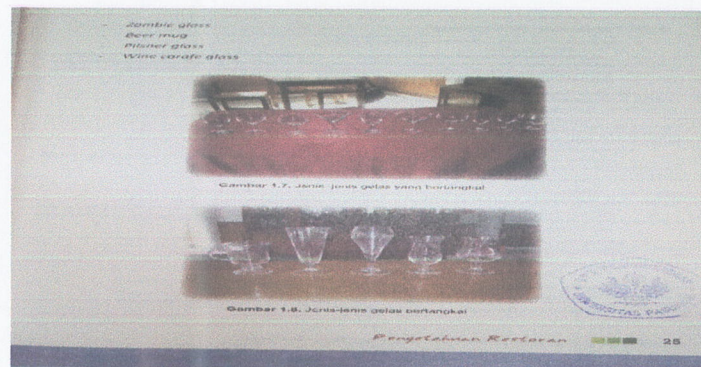
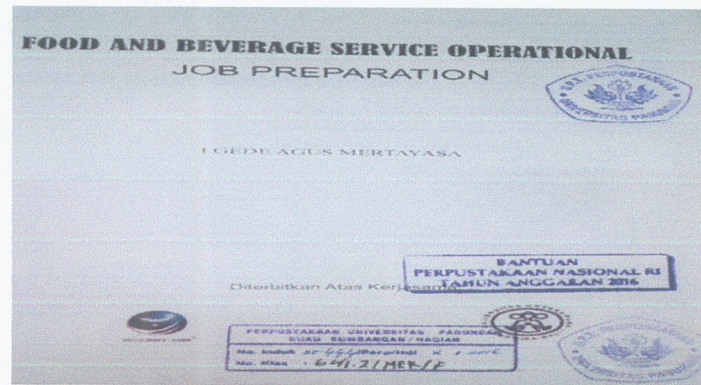
Pengelompokan dilakukan dengan mengelompokkan bahan pustaka yang telah diperiksa tadi kedalam bidang-bidang umum, kedalam judul.



4

PENGECAPAN

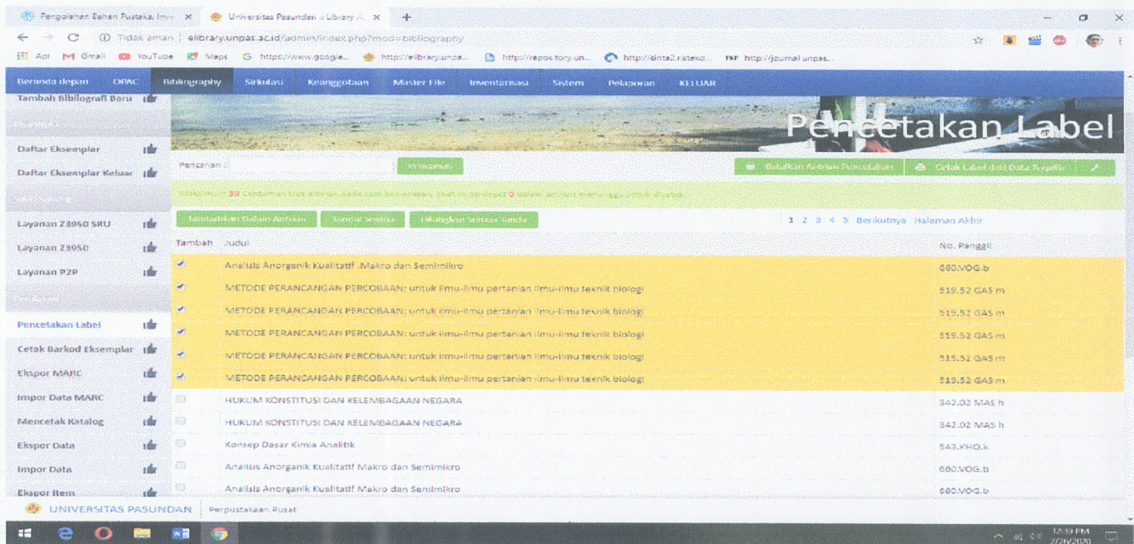
Pengecapan stempel kepemilikan dan stempel inventaris dilakukan atas bahan pustaka yang dikelompokkan tadi pada halaman atau bagian tertentu dari bahan pustaka tersebut.



5

PENCATATAN

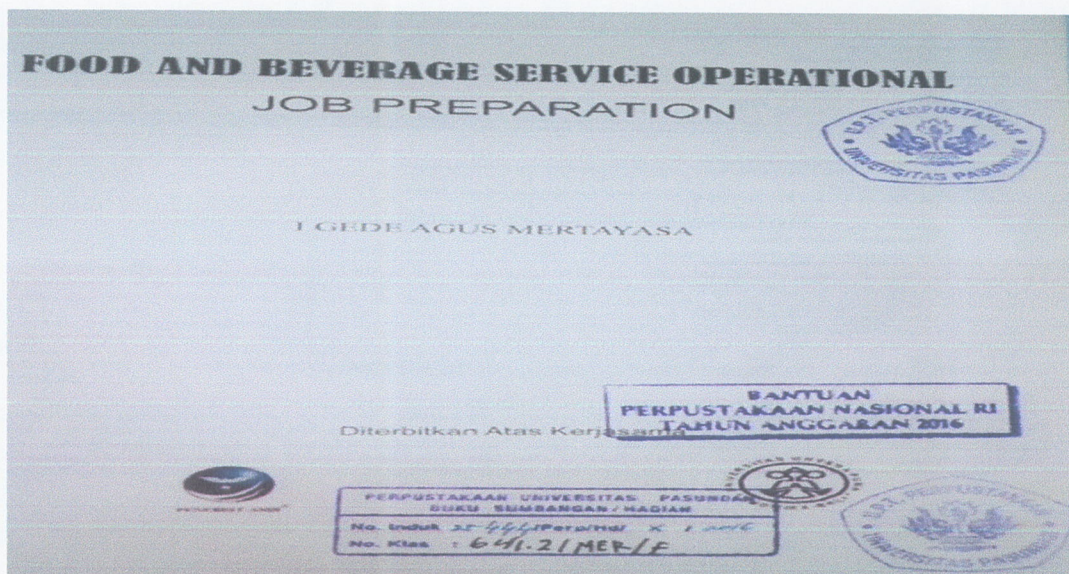
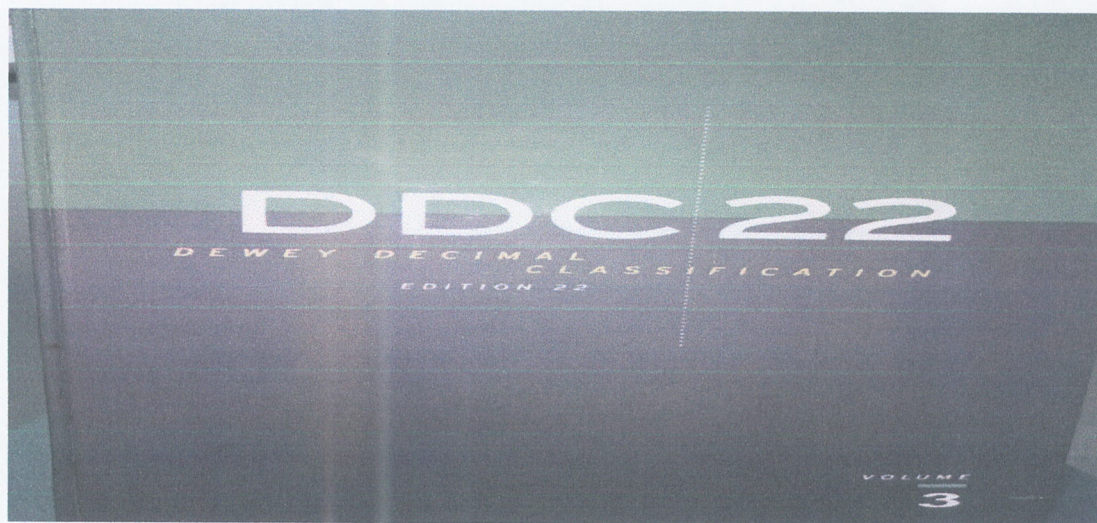
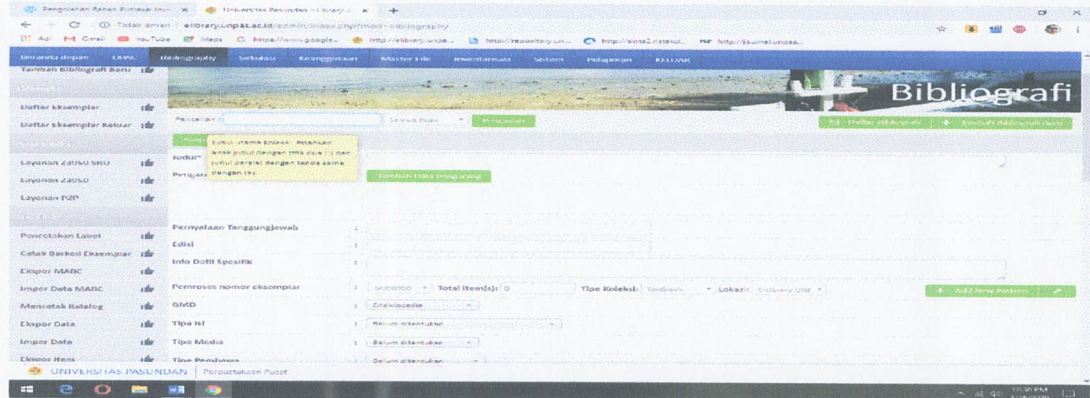
Semua bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan atau yang telah diputuskan menjadi milik perpustakaan harus di catat pada buku baik itu buku induk atau langsung dicatat dikomputer . dapat dipisahkan menurut jenis bahan informasinya.



6

KLASIFIKASI

Klasifikasi adalah ngenggolongkan atau mengelompokan buku berdasarkan subyek atau isi bahan pustaka yang bersangkutan. system klasifikasi yang paling banyak digunakan di perpustakaan adalah system klasifikasi persepuluh DDC (*Dewey Decimal Classification*) mengelompokan bahan pustaka berdasarkan subyek dengan notasi angka persepuluh.



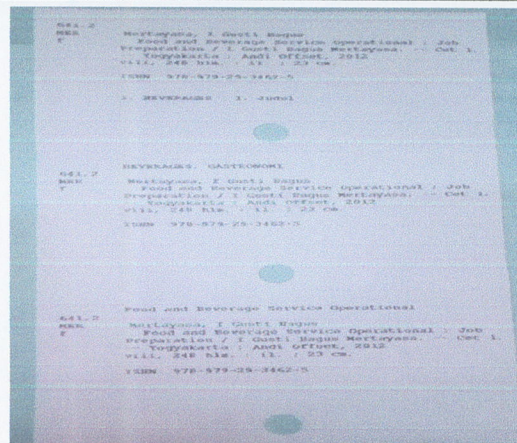
KATALOGISASI

7

Katalogisasi adalah proses pembuatan daftar pustaka (buku majalah, CD, film mikro dan sebagainya) milik suatu perpustakaan. Daftar ini berfungsi untuk mencatat koleksi yang dimiliki membantu proses temu kembali dengan mengembangkan standar-standar bibliografi internasional (Lasa HS, 2007:129). Bentuk daftar pustaka ini bermacam-macam seperti katalog cetakan katalog berkas, katalog kartu, maupun katalog elektronik yang lazim disebut sebagai OPAC (*Online Public Acces Catalog*) masing-masing bentuk katalog ini memiliki kelebihan dan kekurangannya.

The screenshot shows the library's OPAC interface. A sidebar on the left contains various menu items like 'Tambah Bibliografi Baru', 'Daftar Eksemplar', and 'Pencetakan Label'. The main content area features a search bar and a table of items. The table has columns for 'Judul' (Title) and 'No. Panggil' (Call Number). Several items are highlighted in yellow, indicating they are selected for label printing.

Judul	No. Panggil
Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro	660.VOG.b
METODE PERANCANGAN PERCOBAAN: untuk ilmu-ilmu pertanian ilmu-ilmu teknik biologi	519.52 GAS m
METODE PERANCANGAN PERCOBAAN: untuk ilmu-ilmu pertanian ilmu-ilmu teknik biologi	519.52 GAS m
METODE PERANCANGAN PERCOBAAN: untuk ilmu-ilmu pertanian ilmu-ilmu teknik biologi	519.52 GAS m
METODE PERANCANGAN PERCOBAAN: untuk ilmu-ilmu pertanian ilmu-ilmu teknik biologi	519.52 GAS m
METODE PERANCANGAN PERCOBAAN: untuk ilmu-ilmu pertanian ilmu-ilmu teknik biologi	519.52 GAS m
HUKUM KONSTITUSI DAN KELEMBAGAAN NEGARA	342.02 MAS h
HUKUM KONSTITUSI DAN KELEMBAGAAN NEGARA	342.02 MAS h
Konsep Dasar Kimia Analitik	543.KHO.k
Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro	660.VOG.b
Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro	660.VOG.b



The screenshot shows a library catalog record for a book titled 'Pusat Belajar'. The record includes the title, author 'SURYA CHANDI MANUJESWARTI', and the call number '650.1 WAK Y'. It also lists the publisher 'ALHABITHA 2018' and the number of pages '180'. The record is displayed in a structured format typical of an OPAC.

SHELVING

Shelving adalah kegiatan pengajaran koleksi ke dalam rak/tempat koleksi berdasarkan system tertentu. Kegiatan ini merupakan langkah terakhir dari proses pengolahan bahan pustaka. Tujuan agar koleksi dapat ditemukan dengan mudah dan dapat dikenali oleh pengguna atau pustakawan, system penjajaran koleksi ke dalam rak ada dua maca:

- 1). Berdasarkan jenis yaitu disusun berdasarkan jenis koleksi dalam bidang apapun dijadikan suatu susunan. Sistem ini cocok untuk penjajaran koleksi referen,
- 2). Berdasarkan sandi pustaka atau, *call number*, yaitu disusun berdasarkan urutan nomor, kelas sesuai dengan tata susunan koleksi. Sistem ini cocok untuk penjajaran koleksi buku teks.

